



Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Geografi Berbasis *Google Site* Bagi Guru Geografi Kota Banjarmasin

Karunia Puji Hastuti¹, Nevy Farista Aristin², Deasy Arisanty³, Sidharta Adyatma⁴, Danti Alma Viandra⁵

Universitas Lambung Mangkurat^{1,2,3,4,5}

karuniapuji@ulm.ac.id¹, nevyfarista@ulm.ac.id², deasyarisanty@ulm.ac.id³, sidharta.adyatma@ulm.ac.id⁴, 2210115120011@mhs.ulm.ac.id⁵

Abstract

This community service program aimed to improve the capacity of high school geography teachers in Banjarmasin to develop digital-based learning media using Google Sites. The program responded to the limited use of digital tools in geography education, particularly in integrating spatial data, interactive maps, and local content. With the growing need for innovative, contextual, and accessible learning, the program involved stages of preparation, training, simulation, and mentoring. Google Sites emerged as a free, easy-to-use alternative solution. Google Sites offers the advantage of being an easily accessible, flexible, and free platform, making it an ideal choice for geography learning in the context of high school teaching in Banjarmasin City. A total of 30 geography teachers participated. The results showed improved teacher skills in designing integrated instructional websites. This highlights the importance of continuous training and technical support to enhance digital competencies among educators. This program is expected to serve as a model for enhancing the pedagogical competence of high school geography teachers in addressing the challenges of 21st-century learning. In addition, the results of this activity have implications for improving the quality of high school geography learning in Banjarmasin City, particularly through the integration of technology during learning activities.

Keywords: *google site; learning media; geography material*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas guru geografi SMA se-Kota Banjarmasin dalam mengembangkan media pembelajaran digital melalui platform Google Site. Kegiatan ini merespons tuntutan inovasi pembelajaran di era teknologi informasi agar lebih interaktif, kontekstual, dan mudah diakses siswa. Latar belakang kegiatan ini adalah masih terbatasnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran geografi, terutama dalam mengintegrasikan data spasial, peta interaktif, dan konten lokal. *Google Sites* muncul sebagai solusi alternatif yang dapat diakses secara gratis dan mudah digunakan. *Google Sites* menawarkan keunggulan sebagai platform yang mudah diakses, fleksibel, dan bebas biaya, menjadikannya pilihan yang ideal untuk penggunaan dalam konteks pembelajaran geografi bagi guru SMA di Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan meliputi persiapan, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Sebanyak 30 guru geografi berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mendesain situs pembelajaran geografi yang terpadu. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis untuk mengoptimalkan





pemanfaatan TIK dalam pendidikan. Program ini diharapkan menjadi model penguatan kompetensi pedagogik guru geografi SMA dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Selain itu, hasil kegiatan ini berimplikasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran geografi SMA di Kota Banjarmasin dikarenakan adanya integrasi teknologi selama aktivitas pembelajaran.

Kata Kunci: google site; media pembelajaran; materi geografi.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran geografi memegang peranan penting dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui mata pelajaran ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi faktual, tetapi juga dilatih untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai jenis data, seperti peta dan statistik, yang membantu mereka memahami hubungan antara manusia dan lingkungan. Siswa didorong untuk berpikir lebih mendalam mengenai isu-isu global, seperti perubahan iklim dan urbanisasi, dengan memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi masalah tersebut. Hal ini mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang berdasarkan pemahaman yang lebih menyeluruh (Rosyida et al., 2024). Pengetahuan dan keterampilan ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan analitis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial dan lingkungan yang semakin kompleks (Nisa et al., 2021).

Selain itu, pembelajaran geografi juga mendukung pengembangan keterampilan siswa dalam menyusun argumen yang rasional dan berdasarkan data yang valid. Proses pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk tidak hanya melihat suatu masalah dari satu sudut pandang, tetapi untuk mengeksplorasi berbagai perspektif guna mencari solusi yang paling efektif. Keterampilan berpikir kritis yang diperoleh melalui pembelajaran geografi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena

memungkinkan siswa untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam dunia yang semakin kompleks (Aini et al., 2022; Kurniawan et al., 2022). Keterampilan ini juga memberikan fondasi yang kuat bagi siswa dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan solusi yang aplikatif (Kurniawan et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran geografi sangat mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif, yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan. Dengan adanya media pembelajaran interaktif, seperti peta digital yang dapat diubah dan diperbarui secara real-time, siswa dapat lebih mudah memahami data geografis serta menganalisis fenomena yang terjadi di dunia nyata. Seperti yang diungkapkan (Pratama et al., 2021) media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang memperkuat kemampuan mereka dalam menganalisis data dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara manusia dan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi dengan MGMP Kota Banjarmasin didapatkan bahwa kondisi guru geografi banjarmasin terkait dengan pemanfaatan teknologi masih perlu ditingkatkan dalam penggunaan media pembelajaran geografi. Hal ini didukung bahwa implementasi media pembelajaran digital/interaktif adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru (Mandailina, 2024). Sebagian besar guru geografi hanya menggunakan *google form*, *quiziz*, dan





Kahoot dalam pembelajaran. Maka diperlukan inovasi teknologi pembelajaran geografi melalui pelatihan guru di tiap kegiatan MGMP Kota Banjarmasin untuk meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif. Tanpa pelatihan yang memadai, teknologi yang canggih sekalipun tidak akan dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Albar et al., 2025; Harmelya et al., 2024; Suaema et al., 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran geografi masih rendah yang disebabkan keterbatasan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan guru masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga pemahaman siswa terhadap materi geografi menjadi terbatas.

Dalam konteks ini, *Google Sites* muncul sebagai solusi alternatif yang dapat diakses secara gratis dan mudah digunakan. *Google Sites* menawarkan keunggulan sebagai platform yang mudah diakses, fleksibel, dan bebas biaya, menjadikannya pilihan yang ideal untuk penggunaan dalam konteks Pendidikan (Ginting et al., 2025). Dengan fitur yang sederhana dan ramah pengguna, siapa pun, tanpa memerlukan keterampilan teknis, dapat membuat dan mengelola situs web mereka sendiri. Fleksibilitasnya memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan desain, menambahkan berbagai elemen seperti teks, gambar, video, dan tautan ke sumber daya lainnya (Ahmad & Karim, 2024). Keunggulan ini menjadikan *Google Sites* sebagai media pembelajaran yang efektif, karena memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Guru dapat menggunakan platform ini untuk membagikan materi

pelajaran, tugas, atau bahkan membuat ruang diskusi daring, sehingga mendukung aksesibilitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang lebih dinamis dan terintegrasi. Dengan biaya nol, *Google Sites* juga menawarkan solusi hemat biaya bagi institusi pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa beban finansial tambahan (Batdi et al., 2025; Fatima et al., 2024). Platform ini memungkinkan guru untuk membuat media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik materi geografi (Fauziyah et al., 2024). Namun, pemanfaatan *Google Sites* masih terbatas dan guru memerlukan pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran geografi.

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kompetensi guru geografi dalam memanfaatkan *Google Sites* sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, kualitas pembelajaran geografi dapat ditingkatkan, dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dirancang untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran geografi, khususnya pemanfaatan platform digital. Kegiatan ini dilaksanakan oleh program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM Banjarmasin yang berkolaborasi dengan MGMP Guru Geografi Kota Banjarmasin. Peserta dalam kegiatan ini seluruh Guru Geografi Se-Kota Banjarmasin yang berjumlah 30 orang.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini meliputi tahapan pra kegiatan, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Sedangkan materi yang disampaikan terdiri





dari pengenalan platform *Google Site* dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran.

Tahapan pelatihan pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dimulai dengan tahap pra-kegiatan, yang melibatkan persiapan materi dan penjadwalan kegiatan agar peserta siap mengikuti pelatihan. Pada tahap pelatihan, peserta diberikan pemahaman dasar tentang *Google Sites*, mulai dari pembuatan situs hingga penerapan fitur-fitur penting untuk mendukung proses pembelajaran. Setelah itu, tahap simulasi dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dengan membuat situs pembelajaran secara langsung. Tahap terakhir adalah pendampingan, di mana peserta diberikan bimbingan untuk menyelesaikan tugas-tugas pembuatan situs secara mandiri, dengan pengawasan dan dukungan dari narasumber untuk memastikan keberhasilan implementasi *Google Sites* sebagai media pembelajaran yang efektif. Setelah selesai, peserta kegiatan diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Geografi Berbasis *Google Site* melalui kuesioner dengan rentang nilai 0-5.

Hasil dari skor yang didapatkan diolah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{interval} = \frac{(\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{\text{jumlah kelas}}$$

Hasil perhitungan diatas didapatkan sebagai pedoman pengkategorian untuk tanggapan guru dalam pendampingan pembuatan google site yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Skor Tanggapan Guru Dalam Pendampingan Pembuatan Google Site

No	Rentang Skor	Kategori
1	45-55	Sangat Baik
2	34-44	Baik
3	23-33	Cukup
4	12-22	Kurang Baik
5	<11	Tidak Baik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Geografi Berbasis *Google Site* bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan guru geografi SMA se-Kota Banjarmasin (gambar 2) dalam mengembangkan media ajar digital yang inovatif, interaktif, dan kontekstual.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Dengan Narasumber

Dengan memanfaatkan platform *Google Site*, guru didorong untuk merancang materi pembelajaran yang terintegrasi dengan data spasial, peta interaktif, serta konten lokal, sehingga mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep geografi berbasis wilayahnya. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain adalah meningkatnya literasi digital guru, terbentuknya budaya pembelajaran berbasis teknologi informasi, serta tersedianya media





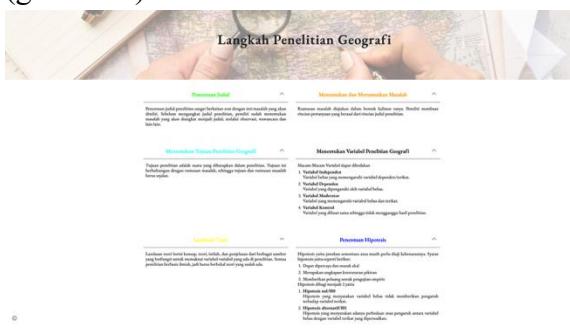
pembelajaran yang dapat diakses secara fleksibel oleh siswa.

Kegiatan pembuatan media pembelajaran geografi berbasis *google site* didampingi oleh narasumber yang kepakarannya di bidang teknologi pendidikan yakni Sulistyo Rini, M.Pd dari Universitas Lambung Mangkurat (Gambar 1). Narasumber mendampingi pembuatan media berbasis *google site* dalam pembelajaran geografi mulai tahapan awal hingga terbentuk menjadi media yang siap digunakan. Pelatihan ini menjadi hal yang penting untuk peningkatan keterampilan guru di era teknologi.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Hasil pembuatan *google site* oleh beberapa guru geografi dengan materi seperti penelitian geografi (gambar 3), litosfer dan atmosfer pada kegiatan pendampingan tersebut dipresentasikan di depan kelas (gambar 4).



Gambar 3. Hasil media pembelajaran geografi berbasis *google site*

Narasumber memberikan saran dan kritik terhadap hasil media pembelajaran berbasis *google site* dan guru dapat menambahkan sesuai saran tersebut. Ini menjadikan kebermanfaatan bagi guru geografi dalam memanfaatkan *google site* untuk pembelajaran di kelas nantinya.

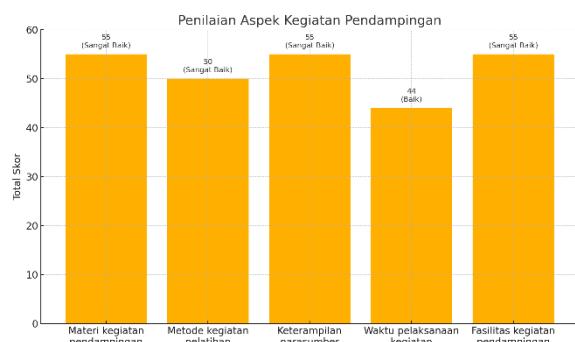


Gambar 4. Presentasi Perwakilan Peserta

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan penggunaan Google Sites.

Tabel 2. Tanggapan Peserta Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Pembuatan Media Berbasis *Google Site*

Aspek Penilaian	Total Skor	Kategori
Materi kegiatan pendampingan	55	Sangat Baik
Metode kegiatan pelatihan	50	Sangat Baik
Keterampilan narasumber/instruktur	55	Sangat Baik
Waktu pelaksanaan kegiatan pendampingan	44	Baik
Fasilitas yang disediakan pada saat kegiatan pendampingan	55	Sangat Baik



Gambar 5. Diagram Tanggapan Peserta

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 4, dapat disimpulkan bahwa Secara umum, kegiatan pendampingan memperoleh penilaian yang sangat positif dari peserta. Empat dari lima aspek yang dinilai berada dalam kategori **“Sangat Baik”**, yaitu materi kegiatan (55%), metode pelatihan (50%), keterampilan narasumber/instruktur (55%), dan fasilitas kegiatan (55%). Hal ini menunjukkan bahwa isi pelatihan, cara penyampaian, kualitas narasumber, serta sarana pendukung sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan peserta.

Namun, terdapat satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu waktu pelaksanaan kegiatan yang hanya memperoleh nilai 44% dan masuk dalam kategori **“Baik”**. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian peserta merasa waktu yang dialokasikan pada saat kegiatan berlangsung masih kurang. Apabila terdapat kegiatan pendampingan lanjutan maka aspek waktu pelaksanaan perlu ditambahkan agar lebih optimal, Namun, kendala keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ini tidak menjadi penghambat atas keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *google site* untuk guru geografi se-Kota Banjarmasin.

Tanggapan peserta kegiatan pendampingan, mencerminkan efektivitas metode pendampingan/pelatihan yang

diterapkan serta kesesuaian materi yang diberikan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, pendampingan yang diberikan selama proses pembuatan media pembelajaran berhasil membantu peserta mengatasi berbagai tantangan teknis, seperti kesulitan dalam desain tampilan dan integrasi konten multimedia. Melalui bimbingan langsung, peserta mampu menghasilkan produk media pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan peserta didik, yang tentunya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran geografi memiliki sejumlah keunggulan yang sangat mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu kelebihan utama dari *Google Sites* adalah kemudahan penggunaannya, yang memungkinkan guru untuk membuat dan mengelola situs pembelajaran tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru yang memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan dalam bidang teknologi, namun tetap ingin menghasilkan materi ajar yang menarik dan interaktif.

Pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran geografi memungkinkan guru untuk menyusun materi ajar secara dinamis dan interaktif (Aminah et al., 2021). Melalui fitur-fitur yang tersedia, guru dapat menyisipkan berbagai konten seperti tulisan, visual, video, yang mendukung topik pembelajaran. Integrasi elemen-elemen ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan partisipatif, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap materi melalui penyajian informasi yang beragam dan mudah diakses (Afrianto et al., 2022; Herawati et al., 2023).

Selain itu, *Google Sites* memungkinkan integrasi langsung dengan





aplikasi Google lainnya, seperti *Google Drive*, *Google Docs*, dan *Google Classroom*, yang mempermudah akses dan kolaborasi antara guru dan siswa. Fitur berbagi dan kolaborasi yang disediakan oleh *Google Sites* juga memungkinkan guru untuk melakukan pembaruan materi secara real-time, yang dapat langsung diakses oleh siswa tanpa hambatan waktu dan ruang (Darniyanti et al., 2023; Suprayogi et al., 2023). Hal ini sangat mendukung pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, serta memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran geografi yang lebih fleksibel.

Kelebihan lain dari penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran geografi adalah kemampuannya untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran mandiri (Haluti et al., 2025). Melalui situs yang dibuat, guru dapat memberikan tugas-tugas yang lebih berbasis pada eksplorasi dan penelitian, serta mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan analitis mereka. Dengan adanya fitur komentar dan feedback pada situs, siswa juga dapat berinteraksi langsung dengan materi ajar dan guru, memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang dipelajari. Dengan demikian, *Google Sites* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai platform yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21 bagi siswa dalam bidang geografi (Mayasari, 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan kompetensi digital guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *Google Sites*, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap inovasi dalam pembelajaran geografi di tingkat SMA. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan

pendampingan teknis dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Maka tetap diperlukan pendampingan guru geografi secara berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan inovasi media pembelajaran geografi tingkat SMA.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas guru Geografi SMA se-Kota Banjarmasin dalam mengembangkan media pembelajaran digital melalui *Google Site*. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terbukti efektif dalam mendorong integrasi teknologi informasi, data spasial, dan konten lokal ke dalam materi ajar geografi.

Saran

Diperlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar pemanfaatan media digital semakin optimal dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan berkat dukungan dana dari LPPM ULM dengan Nomor kontrak 1947/UN8/PM/2025. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada LPPM ULM atas bantuan dana yang telah diberikan, yang sangat berarti dalam kelancaran kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak MGMP Guru Geografi Kota Banjarmasin atas segala bentuk dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan program dosen wajib mengabdi. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.





E. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776–783.
- Ahmad, A. F. N., & Karim, S. A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Google Sites pada Mata Pelajaran Geografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Gowa. *Information Technology Education Journal*, 47–49.
- Aini, A. N., Wirahayu, Y. A., & Budijanto, B. (2022). Pengaruh model problem-based learning berbantuan google classroom terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 1236–1248.
- Albar, L. M., Khairurraziq, K., Putra, E., & Nurvita, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 9(2), 169–179.
- Aminah, N., Amami, S., Wahyuni, I., & Rosita, C. D. (2021). Pemanfaatan teknologi melalui pelatihan penggunaan aplikasi google site bagi guru mgmp matematika smp kabupaten cirebon. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–29.
- Batdi, F., Pratama, M. I. L., & Masruroh, M. (2025). Pengaruh Media Google Sites Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pengetahuan Dasar Geografi Di Kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 346–353.
- Darniyanti, Y., Sundahry, S., & Husni, R. (2023). Pendampingan Dan Penyuluhan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Web Google Sites Bagi Guru Sdn 15 Koto Baru Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Era Kurikulum Merdeka. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 354–360.
- Fatima, S., Maliki, R. Z., & Zulnuraini, Z. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Gawalise*, 2(2), 82–88.
- Fauziyah, N., Putro, S., & Benardi, A. I. (2024). Efektivitas Media Google Sites Berbasis Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Atmosfer Di SMAN 6 Semarang. *Edu Geography*, 12(3), 118–135.
- Ginting, E. R. B., Sriartha, I. P., & Astawa, I. B. M. (2025). Model Sole Berbantuan Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Masalah Geografi. *Manajemen Pendidikan*.
- Haluti, I., Eraku, S. S., & Mohamad, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Google Sites berbantuan Aplikasi Quizizz pada Materi Lingkungan dan Kependudukan Kelas XI SMAN 5 Gorontalo Utara. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 13(1), 49–59.
- Harmelya, S., Anwar, S., Susetyo, B. B., & Martini, G. (2024). Persepsi Peserta Didik Terhadap Aplikasi Teknologi Geospasial Pada Pembelajaran Geografi





- Kelas X SMAN 1 Sungai Tarab. *Journal of Mandalika Literature*, 5(3), 280–292.
- Herawati, E., Suwilo, S., Mawengkang, H., & Syahmrani, A. (2023). Teaching Digital Archives Management Using Google Sites, Google Drive, and Gmail. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 867–871.
- Kurniawan, Y. D. A., Utomo, D. H., & Insani, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiiri terbimbing (guided inquiry) terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Genteng. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 81–88.
- Mandailina, V. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif untuk Pengajaran Matematika di Era Digital. *Mathematical Proceedings of The Widya Mandira Catholic University*, 2(1), 134–149.
- Mayasari, N. (2024). A Pengembangan Media Ajar Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, 7(1), 108–124.
- Nisa, K., Soekamto, H., Wagistina, S., & Suharto, Y. (2021). Model pembelajaran EarthComm pada mata pelajaran geografi: Pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 500–510.
- Pratama, N. K. P., Adi, E. P., & Ulfa, S. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Geografi Kelas X Materi Tata Surya. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 119–128.
- Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto, B. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar geografi di SMA. *JURNAL PENDIDIKAN GEOGRAFI: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 21(2), 3.
- Suaema, A., Halek, D. H., & Bongso, I. (2023). Penggunaan Media Animasi Dalam Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Geografi Materi Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Negara-Negara Asean Kelas VIII SMP Negeri 70 Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 873–881.
- Suprayogi, S., Afrianto, A., Kuswoyo, H., Maskar, S., Budiman, A., & Nugraha, D. S. (2023). Teachers Go Online: Pelatihan Pengelolaan Google Site bagi Guru SMA Teladan Way Jepara. *Madaniya*, 4(2), 594–600.

